

Penerapan Hybrid Learning Pada Motivasi Belajar Siswa Kelas 2A SD Islam Sari Bumi Sidoarjo

Oleh:

Zumrotun Naaziyah

Dr. Tri Linggo Wati, S.Pd, M.Pd

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha meningkatkan kesejahteraan manusia dan bagian dari pembangunan nasional. Pendidikan merupakan suatu hal yang memiliki peran yang sangat penting dalam rangka meningkatkan serta menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Motivasi sangat diperlukan dalam dunia pendidikan, sebagai langkah awal untuk memberikan semangat tentang apa yang akan dipelajari (Kompri, 2015). Salah satu bentuk motivasi yang sering diberikan oleh guru kepada siswanya adalah dengan memberikan penjelasan manfaat dari materi yang akan disampaikan untuk kebutuhan siswanya.

Menurut Sardiman terdapat beberapa indikator digunakan untuk mengetahui kekuatan motivasi belajar yaitu tidak mudah putus asa, tekun mengerjakan tugas, mudah bosan dengan tugas- tugas yang rutin, minat dengan masalah orang dewasa, bekerja mandiri, suka mencari dan memecahkan soal baru, dan dapat mempertahankan pendapatnya (Nasrah, 2020). Salah satu cara untuk meningkatkan motivasi siswa diperlukan suatu pembelajaran yang menarik dan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada dan sedang berkembang saat ini yakni Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah model pembelajaran *Hybrid Learning*. *Hybrid learning* bukan mengurangi jarak yang selama ini ada diantara siswa dan guru namun meningkatkan interaksi di antara kedua belah pihak. Berdasarkan definisi tersebut dapat kita simpulkan bahwa *hybrid learning* merupakan penggabungan antara belajar *online* dengan pembelajaran tatap muka biasa *offline*. Hanya saja dalam penerapannya perlu adanya penyesuaian, yang mana tergantung kondisi sekolah dan tempat tinggal siswa (Wahyuni, 2021).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana penerapan hybrid learning pada motivasi belajar siswa kelas 2A SD Islam Sari Bumi Sidoarjo ?
2. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas 2A SD Islam Sari Bumi Sidoarjo ?

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Penelitian fenomenologi mencoba menjelaskan atau mengungkap makna konsep atau fenomena pengalaman yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Fenomenologi dilakukan dalam situasi yang alami, sehingga tidak ada batasan dalam memaknai atau memahami fenomena yang dikaji dan peneliti bebas untuk menganalisis data yang diperoleh. Creswell (1998)

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 2A Sekolah Dasar di SD Islam Sari Bumi dengan fokus Penelitian pada motivasi belajar siswa. Di laksanakan di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo. Bagi peneliti kualitatif fenomena dapat dimengerti maknanya secara baik apabila dilakukan melalui interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam. Selain itu, upaya dapat dilakukan dengan melalui observasi pada latar tempat fenomena tersebut yang sedang berlangsung (Samsu, 2017)

Hasil

Hasil observasi ditemukan bahwa penggunaan model pembelajaran hybrid learning menggunakan dua metode pembelajaran yaitu online dan offline. Mengingat adanya kondisi pandemi yang tidak memungkinkan adanya pertemuan tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik maka dari pihak lembaga pendidikan (sekolah) meminta bantuan (kerja sama) dengan wali siswa untuk pembelajaran secara langsung (offline). Dengan dukungan antara pendidik dengan wali siswa yang memiliki komunikasi yang baik akan memperlancar penerapan model pembelajaran hybrid learning. Seperti yang diterapkan di SD Islam Sari Bumi. Peneliti disini memberikan beberapa angket kepada siswa yang telah dikategorikan tingkat prestasi dengan bantuan wali kelasnya yaitu tingkat tinggi, sedang, dan rendah.

Angket Motivasi Belajar Siswa

1. Identitas Responden
 Nama : Shafiq
 Kelas :

2. Petunjuk Pengisian Angket
 Berikan tanggapan atas pernyataan yang diajukan dengan mencantumkan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya belajar tanpa disuruh	✓	
2.	Saya menyelesaikan tugas tanpa bantuan	✓	
3.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan	✓	
4.	Saya sering menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
5.	Saya akan berusaha mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan pada pembelajaran online maupun offline	✓	
6.	Saya selalu senang belajar online maupun offline		✓
7.	Saya sering bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	✓	
8.	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	✓	
9.	Saya adalah siswa yang rajin belajar dan penuh semangat	✓	
10.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas saya kerjakan dengan baik	✓	
11.	Saya senang jika mendapat nilai bagus karena orang tua bangga dengan saya	✓	
12.	Saya lebih mudah memahami suatu mata pelajaran yang disampaikan guru ketika pembelajaran online		✓
13.	Saya lebih mudah memahami suatu mata pelajaran yang disampaikan guru ketika pembelajaran online	✓	
14.	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar		✓
15.	Belajar di kelas bersama teman-teman sangat membuat saya lebih semangat dalam belajar	✓	

Gambar 1.1

Angket siswa kategori prestasi tinggi

Angket Motivasi Belajar Siswa

1. Identitas Responden
 Nama : Fadhil
 Kelas :

2. Petunjuk Pengisian Angket
 Berikan tanggapan atas pernyataan yang diajukan dengan mencantumkan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya belajar tanpa disuruh		✓
2.	Saya menyelesaikan tugas tanpa bantuan		✓
3.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan	✓	
4.	Saya sering menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓	
5.	Saya akan berusaha mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan pada pembelajaran online maupun offline	✓	
6.	Saya selalu senang belajar online maupun offline	✓	
7.	Saya sering bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	✓	✓
8.	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	✓	
9.	Saya adalah siswa yang rajin belajar dan penuh semangat	✓	
10.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas saya kerjakan dengan baik	✓	
11.	Saya senang jika mendapat nilai bagus karena orang tua bangga dengan saya	✓	
12.	Saya lebih mudah memahami suatu mata pelajaran yang disampaikan guru ketika pembelajaran online		✓
13.	Saya lebih mudah memahami suatu mata pelajaran yang disampaikan guru ketika pembelajaran online	✓	
14.	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar	✓	
15.	Belajar di kelas bersama teman-teman sangat membuat saya lebih semangat dalam belajar	✓	

Gambar 1.2

Angket siswa kategori prestasi sedang

Angket Motivasi Belajar Siswa

1. Identitas Responden
 Nama : Hafid
 Kelas :

2. Petunjuk Pengisian Angket
 Berikan tanggapan atas pernyataan yang diajukan dengan mencantumkan tanda (✓) pada pilihan jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya belajar tanpa disuruh		✓
2.	Saya menyelesaikan tugas tanpa bantuan	✓	
3.	Saya akan mempertahankan dan belajar lebih giat saat mendapat nilai yang memuaskan		✓
4.	Saya sering menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓
5.	Saya akan berusaha mempelajari berulang kali jika belum paham saat dijelaskan pada pembelajaran online maupun offline	✓	
6.	Saya selalu senang belajar online maupun offline	✓	
7.	Saya sering bertanya kepada guru mengenai materi yang belum saya pahami	✓	
8.	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan	✓	
9.	Saya adalah siswa yang rajin belajar dan penuh semangat	✓	
10.	Saya yakin dapat memperoleh nilai terbaik karena tugas-tugas saya kerjakan dengan baik	✓	
11.	Saya senang jika mendapat nilai bagus karena orang tua bangga dengan saya	✓	
12.	Saya lebih mudah memahami suatu mata pelajaran yang disampaikan guru ketika pembelajaran online		✓
13.	Saya lebih mudah memahami suatu mata pelajaran yang disampaikan guru ketika pembelajaran online	✓	
14.	Ruang belajar di rumah sangat nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi saat belajar		✓
15.	Belajar di kelas bersama teman-teman sangat membuat saya lebih semangat dalam belajar	✓	

Gambar 1.3

Angket siswa kategori prestasi rendah

Dari hasil wawancara kepada siswa penulis deskripsikan temuan-temuan penelitian yang didapatkan dari informan.

1. Penulis menanyakan kepada informan yaitu **Apa yang anda rasakan pada saat pelaksanaan kegiatan hybrid learning**. berikut hasil wawancaranya:

“bosan, biasanya aku kesekolah belajar dan bertemu temanteman tapi sakarang di rumah aja dan belajar di depan HP”

“bosan biasanya kesekolah belajar ketemu kawan sekarang karena covid jadi belajar di rumah saja”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa merasa kalau pelaksanaan kegiatan belajar dirumah itu membosankan akan tetapi bisa fokus untuk belajar mandiri.

2. Aplikasi yang sering digunakan untuk belajar

Penulis menanyakan kepada informan yaitu **apa aplikasi yang sering anda gunakan untuk mempermudah proses belajar**. Berikut hasil wawancaranya:

“biasanya whatshap“

“pakai whatsahapp, kadang bisa juga pakai google class room”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa aplikasi yang sering digunakan yaitu whatshap.

3. Faktor penghambat proses pembelajaran

Penulis menanyakan kepada informan yaitu **adakah faktor yang menghambat proses pembelajaran**. berikut hasil wawancaranya:

“pasti ada, biasanya sinyal dirumah buruk, terkadang sinyal dari ustadzah buruk”

“sering di ganggu adek, sempat juga terganggu suara tukang bangun rumah tetangga”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor penghambatnya seringkali terkendala sinyal.

4. Antusias dalam proses hybrid learning

Penulis menanyakan kepada informan yaitu **Bagaimana dengan antusias anda pada saat proses pembelajaran berlangsung**. Berikut hasil dari wawancaranya:

“senang, karena suasana baru belajar dari rumah”

“sangat senang, karena belajar menggunakan HP lebih asik dan menyenangkan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa antusias siswa masih bersemangat saat proses pembelajaran berlangsung.

5. Belajar mandiri atau selalu didampingi orangtua

Penulis menanyakan kepada informan yaitu **apakah selalu belajar mandiri atau selalu didampingi oleh orangtua**. Berikut hasil wawancarnya:

“pernah belajar sendiri tapi lebih sering diajari orangtua”

“sering belajar sendiri karena orang tua sedang bekerja online juga, tapi tetap dipantau”

“biasanya sendiri , kadang dibantu orangtua”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa belajar mandiri atau selalu didmpingi oleh orangtua yaitu kebanyakan dri meraka menjawab lebih sering mandiri akan tetapi masih dalam pengawasan orangtua.

6. Tanggapan pelaksanaan hybrid learning dan tatap muka

berikut hasil wawancaranya:

“online leaning: belajar online enak tapi lebih ke banyak bosannya karena gak ada teman” Tatap muka: enak tatap muka pergi ke sekolah belajar bersama teman-teman”

“online learning: kalau online belajar nyaman. Tatap muka: kalo tatap muka lebih seru ketemu teman bisa main tidak bosan kayak dirumah”

“online learning: kalau online belajarnya enak bisa santai. Tatap muka : kalau tatap muka enak juga, bisa ketemu kawan disekolah, rama-rame tapi walaupun tatap muka masih harus mematuhi praturan protokol kesehatan”

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan siswa tentang pelaksanaan hybrid learning dan tatap muka berjalan dengan lancar akan tetap tampak terlihat dari siswa bahwa lebih suka belajar tatap muka.

Pembahasan

Analisis data angket, sebanyak 6 siswa sudah memiliki motivasi belajar yang baik. Sementara 2 siswa belum memiliki motivasi belajar yang baik. Hal ini ditunjukkan dengan sebagian besar siswa sudah memiliki adanya Hasrat keinginan berhasil dengan belajar tanpa disuruh. Kemudian, siswa memiliki sikap pantang menyerah apabila menemukan sesuatu hal yang dianggap sulit dengan bertanya kepada teman yang lebih mengerti atau kepada guru. Selain sikap positif yang tumbuh dalam diri siswa, banyak juga sikap yang masih harus diperbaiki, diantaranya siswa belum mampu belajar secara mandiri dan masih bergantung dengan orang lain untuk berdiskusi bahkan sekedar menyalin pekerjaan temannya. Waktu yang digunakan siswa kadang terbuang hanya untuk bermain atau mengerjakan hal-hal yang tidak perlu sehingga menghambat proses pembelajaran. Minat dalam diri siswa perlu ditumbuhkan agar memiliki kesadaran untuk berprestasi, bukan sekedar untuk memperoleh nilai melainkan melihat proses dan mendapatkan ilmu-ilmu yang berguna bagi masa depan. Hasil angket tersebut didukung oleh hasil wawancara 3 siswa yang dipilih berdasarkan nilai tertinggi, sedang, dan terendah. Pengambilan siswa ini akan memperkuat jawaban siswa terhadap angketnya.

Hasil wawancara dengan narasumber pertama, yakni siswa yang memperoleh nilai tertinggi, menunjukkan bahwa siswa tersebut memiliki keinginan untuk mempertahankan sebuah prestasi. Sedangkan dengan narasumber kedua, siswa dengan kategori nilai sedang, menunjukkan bahwa ia hanya mengikuti pembelajaran dan mengerjakan tugas karena sekedar membutuhkan nilai. Ia tidak peduli apakah ia mengerti materi atau tidak yang terpenting nilai tersebut bisa mendongkrak nilai-nilainya yang kurang bagus. Berbeda halnya dengan narasumber ketiga, siswa dengan nilai terendah, ia akan mengikuti pembelajaran dengan baik apabila suasana hatinya juga sedang baik. Ia mengakui bahwa ia tidak mampu berkonsentrasi terlalu lama dan mudah terganggu oleh lingkungan sekitar atau temannya.

Hal ini berpengaruh pada pelaksanaan pembelajaran di kelas, ia akan aktif mengikuti pembelajaran apabila ia mengerti materi dan menyukai materi tersebut sehingga terbukti pada hasil belajarnya yang tergolong rendah. Berdasarkan dua hasil analisis data di atas, terlihat bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki motivasi belajar dengan kategori baik. Hal ini membuktikan pendapat guru bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki motivasi belajar meskipun tidak terlalu baik. Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, penerapan model hybrid learning dikatakan efektif apabila sekurang-kurangnya 75% siswa sudah memiliki motivasi yang baik. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang mengatakan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki inisiatif dari dalam diri walaupun tidak seutuhnya.

Kesimpulan

Efektivitas penerapan model hybrid terhadap motivasi belajar sudah dapat dikatakan efektif untuk diterapkan di kelas 2A SD Islam Sari Bumi. Hal ini terbukti dari angket motivasi belajar yakni sebanyak 6 dari 8 siswa memiliki motivasi dalam kategori minimal baik dan sudah memenuhi kriteria keefektifan. Hasil wawancara juga memperkuat jawaban siswa pada angket dan menunjukkan bahwa siswa memiliki motivasi yang baik untuk melakukan pembelajaran dengan model hybrid learning. Kendala-kendala yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran dari rumah pada masa pandemi covid-19 di SD Islam Sari Bumi Sidoarjo adalah kendala sinyal, kuota internet yang terbatas, waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan tugas relatif lebih lama (13 jam) karena menunggu orang tua pulang kerja, orang tua yang kurang memperhatikan tugas anak karena sibuk bekerja.

Referensi

- [1] Fabiana Meijon Fadul. (2019). 濟無*No Title No Title No Title*. 2009.
- [2] Kompri. (2015). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. 5(2).
- [3] Muhardi. (2004). Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia. *PT. Gramedia Pustaka Ilmu, XX(4)*, 345–3.
- [4] Nasrah, A. M. (2020). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Riset Pendidikan Dasar*, 3(2), 207–213.
- [5] Rahmawati, R. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran. *Skripsi*, 146.
- [6] Samsu. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. *Metode Penelitian Kualitatif*, 17, 43. [http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/30547/5/BAB%20III.pdf)
- [7] Wahyuni, A. S. (2021). Penerapan Model Hybrid Learning. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(November 2021), 292–297. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5681376>

